

# Aplikasi Pengelolaan Keuangan Melalui *E-Village Budgeting* Sebagai Sarana Transparansi Pengelolaan Keuangan

Nurjamiyah<sup>1</sup>, Arie Rafika Dewi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Teknik & Komputer, Sistem Informasi, UnHar Medan, Medan, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Teknik & Komputer, Sistem Informasi, UnHar Medan, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>miyahnur@yahoo.co.id, <sup>2</sup>arie.juny@gmail.com

**Abstrak**—Bad governance atau tata kelola pemerintahan yang buruk yang dilakukan oleh sebagian pelaku ekonomi, merupakan salah satu penyebab terjadinya krisis ekonomi di Indonesia. Sehingga munculnya ketidakpercayaan publik terhadap kinerja pemerintah. Untuk mengembalikan kepercayaan publik kepada pemerintah, diperlukan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), yang salah satu bentuknya adalah penerapan e-government. E-government adalah bentuk teknologi informasi dan komunikasi oleh pemerintah dimana dapat memberikan informasi dan layanan kepada masyarakat, urusan bisnis, serta hal-hal yang berkaitan dengan pemerintahan. Salah satu hasil pengembangan dari e-government adalah e-Village Budgeting. E-village budgeting merupakan aplikasi manajemen penganggaran desa berbasis online dalam rangka untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas anggaran desa. Salah satu permasalahan yang sering muncul dalam penyelenggaraan pemerintahan desa adalah terkait dengan sistem administrasi pengelolaan keuangan desa yang tidak tertib, sehingga tidak sedikit yang menimbulkan permasalahan penyimpangan penggunaan anggaran. Penelitian ini akan dirancang suatu aplikasi berbasis web yang dapat membantu membuat pelaporan keuangan menjadi lebih mudah. Aplikasi tersebut dibuat agar penganggaran dan monitoring pembangunan di pelosok desa lebih transparan.

**Kata Kunci:** E-village Budgeting, PHP, MySQL

**Abstract**—Bad governance or poor governance by some economic actors is one of the causes of the economic crisis in Indonesia. So that the emergence of public mistrust of government performance. To restore public confidence to the government, good governance is needed, one of which is the application of e-government. E-government is a form of information and communication technology by the government which can provide information and services to the public, business affairs, and matters relating to government. One of the results of the development of e-government is e-Village Budgeting. E-village budgeting is an online-based village budget management application in order to increase transparency and accountability of the village budget. One of the problems that often arises in the administration of village governance is related to the administrative system of village financial management that is not orderly, so that not a few that cause problems of irregularities in the use of the budget. This research will be designed a web-based application that can help make financial reporting easier. The application was made so that budgeting and development monitoring in remote villages are more transparent.

**Keywords:** E-village Budgeting, PHP, MySQL

## 1. PENDAHULUAN

*Bad governance* atau tata kelola pemerintahan yang buruk yang dilakukan oleh sebagian pelaku ekonomi, merupakan salah satu penyebab terjadinya krisis ekonomi di Indonesia. Sehingga munculnya ketidakpercayaan publik terhadap kinerja pemerintah. Untuk mengembalikan kepercayaan publik kepada pemerintah, diperlukan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Bersatu bertekad untuk mewujudkan pemerintahan yang baik/amanah (*good governance*) yang merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk memenuhi aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara.

Strategi untuk mewujudkan *good and clean government* adalah dengan menerapkan *electronic government* yang merupakan suatu inovasi dari sektor publik. *E-government* adalah suatu teknologi informasi dan komunikasi dimana dapat memberikan informasi dan layanan kepada masyarakat, serta hal-hal yang berkaitan dengan pemerintahan. Di Indonesia penerapan *e-government* di atur ke dalam instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 menuntut terbentuknya pemerintahan yang bersih [1].

Salah satu hasil pengembangan dari *e-government* adalah *e-Village Budgeting*. *E-village budgeting* merupakan aplikasi manajemen penganggaran desa berbasis online dalam rangka untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas anggaran desa. Salah satu permasalahan yang sering muncul dalam penyelenggaraan pemerintahan desa adalah terkait dengan sistem administrasi pengelolaan keuangan desa yang tidak tertib, sehingga tidak sedikit yang menimbulkan permasalahan penyimpangan penggunaan anggaran. Melalui program *e-Village Budgeting* ini semua pengelolaan keuangan desa dijadikan satu dalam sistem online.

Pada penelitian ini akan dirancang suatu aplikasi berbasis web yang dapat membantu membuat pelaporan keuangan menjadi lebih mudah. Aplikasi tersebut dibuat agar penganggaran dan monitoring pembangunan di pelosok desa lebih transparan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Aplikasi

Aplikasi adalah program yang siap pakai dimana fungsinya dapat menjalankan perintah. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil yang akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut [2].

## 2.2 E-government

E-government adalah penggunaan teknologi informasi yang meningkatkan hubungan antara pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi warganya, urusan bisnis, serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintahan. Adapun tujuan dari e-government adalah untuk meningkatkan mutu layanan publik, dengan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses penyelenggaraan pemerintah daerah supaya terbentuk pemerintahan yang bersih dan juga transparan serta dapat menjawab tuntutan perubahan secara efektif [3].

## 2.3 Budgeting

Budgeting dalam istilah Bahasa Indonesia disebut penganggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dan meliputi seluruh kegiatan perusahaan. Budgeting terdiri dari empat unsur antara lain: 1) rencana, dimana rencana berguna sebagai tujuan perusahaan dalam budgeting; 2) meliputi seluruh kegiatan perusahaan, dimana kegiatan budgeting harus meliputi seluruh kegiatan perusahaan, mulai dari pemasaran, produksi, perbelanjaan, administrasi dan personalia; 3) dinyatakan dalam unit moneter, dimana dapat diterapkan di berbagai kegiatan perusahaan yang beraneka ragam; 4) jangka waktu mendatang, dimana budgeting berisi taksiran apa yang akan terjadi dan apa yang dilakukan dimasa yang akan datang.

Adapun keuntungan melakukan budgeting yaitu: 1) mampu dijadikan sebagai pedoman kerja; 2) mereview keuntungan perusahaan; 3) membantu dalam hal evaluasi kinerja; 4) membantu dalam hal koordinasi kerja

## 2.4 E-budgeting

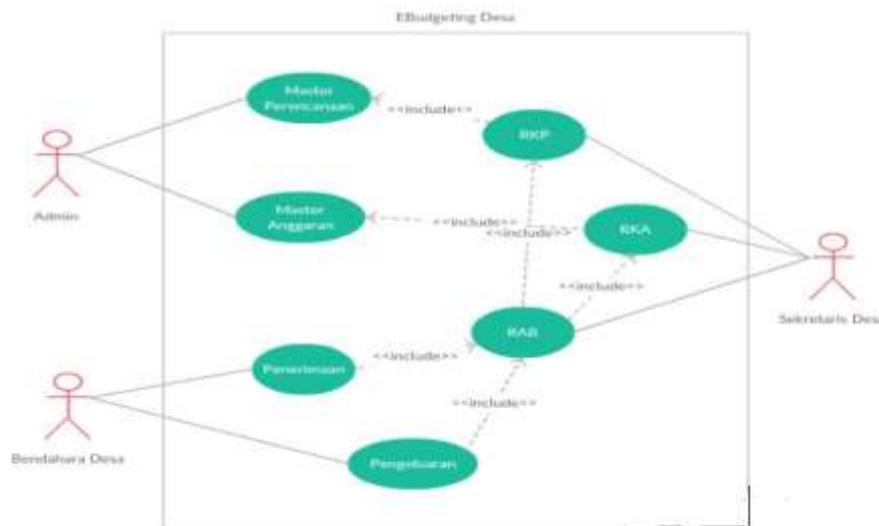
E-budgeting adalah suatu sistem informasi yang digunakan untuk penyusunan anggaran yang didalamnya termasuk aplikasi program komputer berbasis web untuk memfasilitasi proses penyusunan anggaran belanja daerah. Dengan penerapan teknologi informasi ini, pemerintah daerah akan lebih mudah dalam menentukan arah kebijakan berkaitan dengan penganggaran pemerintah daerah [4].

Adapun tujuan dari penerapan e-budgeting adalah: 1) akurat, artinya anggaran yang disusun sesuai dengan alokasi belanja, memiliki dasar analisa biaya yang akurat dan akuntabel; 2) transparan, artinya anggaran daerah semakin transparan; 3) laporan atinya kemudahan dalam pembuatan laporan; 4) mudah, artinya dalam proses penyusunan anggaran semakin mudah dan cepat karena sudah tersistem dan online; 5) terintegrasi, artinya dapat terintegrasi dengan e-planning dan SIMDA keuangan sehingga mempercepat proses perencanaan daerah.

# 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

## 3.1 Use Case Diagram

Pada pembahasan hasil, maka dibuat perancangan sistem menggunakan *use case diagram*. *Use case diagram* merupakan suatu kegiatan yang dapat merepresentasikan sebuah interaksi dilakukan oleh aktor dengan sistem. Sebuah use case menggambarkan sebuah interaksi antara pengguna (aktor) dengan sistem yang ada [5]. *Use case diagram* yang dibuat memiliki 3 aktor yaitu admin, bendahara desa, dan sekretaris desa.



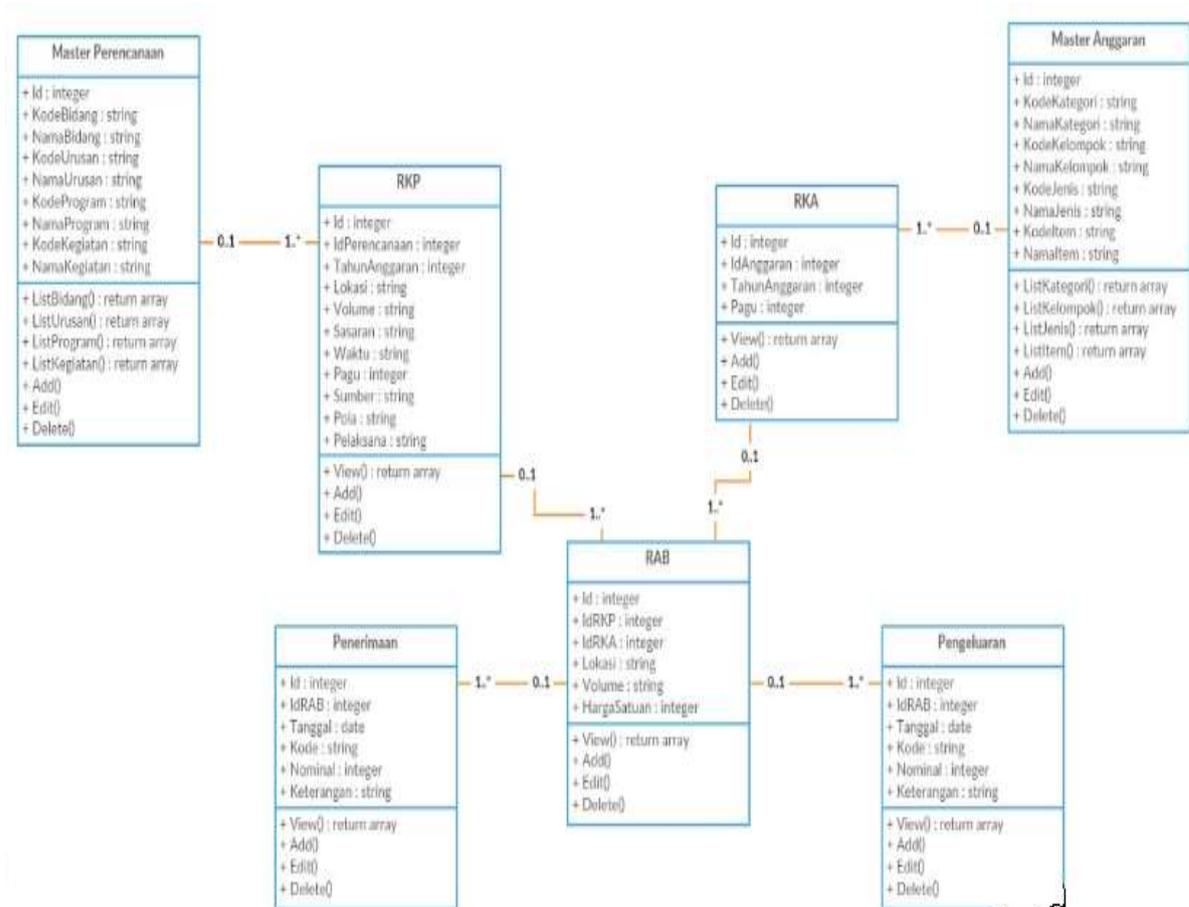
Gambar 1. Use Case Pengelolaan Keuangan

Aplikasi Pengelolaan Keuangan Melalui E-Village Budgeting Sebagai Sarana Transparansi Pengelolaan Keuangan di Desa Manik Rejo Nagori Silampuyang Kabupaten Simalungun terdapat 3 User yaitu Admin,

Sekretaris Desa dan Bendahara Desa dengan wewenang akses yang berbeda. Admin dapat mengakses seluruh menu dan data yang terdapat didalam sistem, Bendahara Desa dapat mengakses penerimaan dan pengeluaran, Sekretaris desa dapat mengakses RKP, RKA, RAB

### 3.2 Class Diagram

Class diagram adalah model yang menggambarkan struktur dan deskripsi class serta hubungannya antara class. Class diagram mirip dengan ER-Diagram.



Gambar 2. Class Diagrama Pengelolaan Keuangan

### 3.3 Implementasi

Implementasi dari aplikasi pengelolaan keuangan melalui *e-village budgeting* sebagai berikut:

#### 1. Halaman Login Administrator

Pengguna dapat login ke dalam sistem dengan memasukkan username dan password dan menekan tombol “Login” untuk masuk ke dalam sistem.



Gambar 3 Halaman Login Administrator

#### 2. Halaman Menu Utama

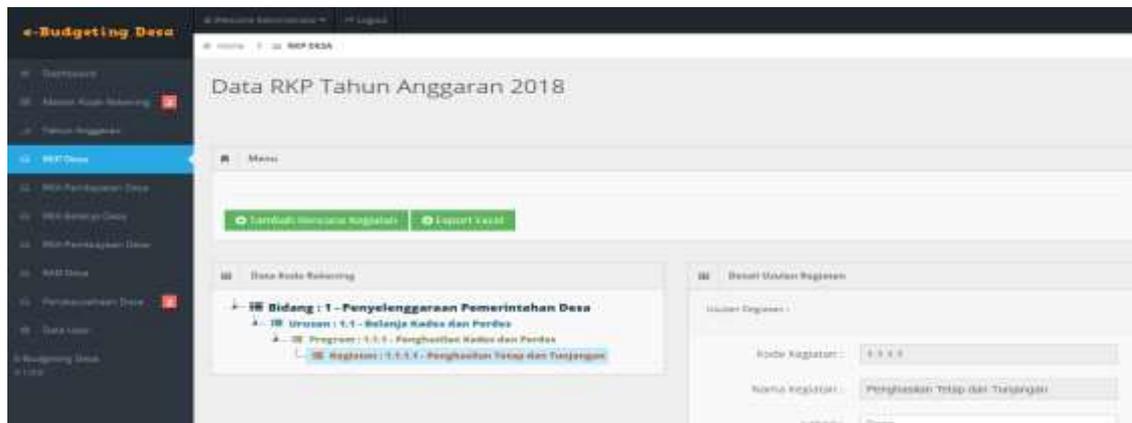
Untuk masuk ke menu utama admin harus berhasil login terlebih dahulu. Setelah itu sistem akan terbuka.



Gambar 4 Tampilan Menu Utama

### 3. Halaman Rencana Kerja Pemerintah Desa

RKPD disusun oleh pemerintah desa. Pemerintah Desa dapat memasukkan RKP berdasarkan tahun



Gambar 5 Tampilan RKP Desa

### 4. Halaman Rencana Kerja Anggaran Belanja Desa

RKABD adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program



Gambar 6. Tampilan RKA Belanja Desa

### 5. Halaman RKA Pendapatan Desa

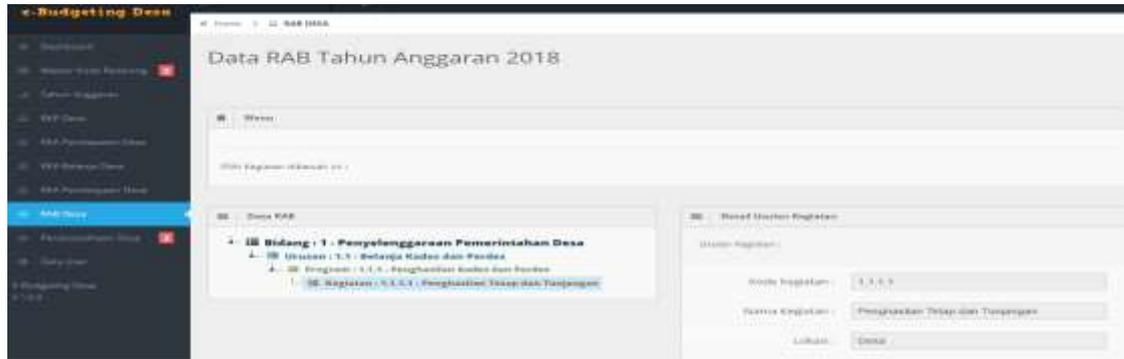
RKAPD berisi rencana pendapatan desa dalam tahun tertentu.



Gambar 7. Tampilan RKA Pendapatan Desa

## 6. Halaman RAB Desa

RABD berisi data-data rencana anggaran biaya desa dalam tahun tertentu.



Gambar 8. Tampilan RAB Desa

## 4. KESIMPULAN

Dari penelitian yang sedang berjalan dengan judul "Aplikasi Pengelolaan Keuangan Melalui *E-Village Budgeting* Sebagai Sarana Transparansi Pengelolaan Keuangan di Desa Manik Rejo Nagori Silampuyang Kabupaten Simalungun" dapat diberikan kesimpulan yaitu:

1. Menghasilkan suatu aplikasi perangkat lunak berbasis Web dan database MySQL untuk merancang suatu aplikasi pengelolaan keuangan melalui *e-village budgeting* yang dapat membantu membuat pelaporan keuangan menjadi lebih mudah
2. Untuk mengetahui kemungkinan terjadinya kesalahan pada saat penyusunan pelaporan keuangan secara lebih dini
3. Memaksimalkan penggunaan teknologi informasi sebagai pilar pendukung pelayanan publik.

## REFERENCES

- [1] B. Noveriyanto, L. C. Nisa, A. S. Bahtiar, S. Sahri, and I. Irwansyah, "E-GOVERNMENT SEBAGAI LAYANAN KOMUNIKASI PEMERINTAH KOTA SURABAYA (Studi Kematangan e-government Sebagai Layanan Komunikasi Government to Government, Government to Citizen, Government to Business)," *Profetik J. Komun.*, vol. 11, no. 1, p. 37, 2018.
- [2] A. Juansyah, "Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted – Global Positioning System ( A-GPS ) Dengan PLATFORM ANDROID," *J. Ilm. Komput. dan Inform.*, vol. 1, no. 1, p. 2, 2015.
- [3] J. T. Nugraha, "E-Government Dan Pelayanan Publik E-Government Di Pemerintah Kabupaten Sleman )," *J. Komun. dan Kaji. Media*, vol. 2, no. 1, pp. 32–42, 2018.
- [4] Zarnelly, "SISTEM INFORMASI E-BUDGETING MENGGUNAKAN ( Studi Kasus : UIN SUSKA Riau )," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Informasi*, Vol. 3, No. 1, Februari 2017, Hal. 70-77 e-ISSN 2502-8995 p-ISSN 2460-8181, vol. 3, no. 1, pp. 70–77, 2017.
- [5] T. A. Kurniawan, "Pemodelan Use Case (UML): Evaluasi Terhadap beberapa Kesalahan dalam Praktik," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 5, no. 1, p. 77, 2018.